

DAMPAK KEBERADAAN TOKO RITEL MODERN TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN MARGASARI KABUPATEN TEGAL

Afdiyah sarifatul zaeny¹, Ririh Sri Harjanti², Krisdiyawati³
^{1,2,3}Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: afdiyahsarifatulzaeny@gmail.com

Abstrak

Kehadiran toko ritel (minimarket) dewasa ini yang semakin berkembang seperti Alfamart dan Indomaret secara tidak langsung menunjukkan bahwa kapitalisme mulai berkembang di Indonesia, padahal secara tekstual Indonesia menganut sistem ekonomi pancasila berdasarkan kekeluargaan (koperasi). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang dampak keberadaan toko ritel modern terhadap pendapatan yang diperoleh oleh warung kecil/toko ritel sederhana (UMKM) Di Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang dipakai berupa data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder berupa hasil dokumentasi tentang Toko Ritel Modern dan UMKM di Kecamatan Margasari. Hasil penelitian menyatakan bahwa keberadaan ritel modern ini sebagian besar berdampak pada ritel sederhana seperti penurunan pendapatan penjualan, berkurangnya jumlah pembeli, penurunan barang keluar sehingga barang bisa kadaluarsa, konsumen memiliki persepsi positif terhadap minimarket sebagai tempat yang nyaman untuk berbelanja, dan konsumen lebih tertarik berbelanja ke minimarket karena terdapat potongan harga dan promo-promo yang menarik serta pelayanan yang lebih baik. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa dampak keberadaan ritel modern, sangat berpengaruh dan berdampak negatif terhadap kelangsungan UMKM di Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

Kata Kunci : Dampak, Toko Ritel, Pendapatan, UMKM

THE IMPACT OF THE EXISTENCE OF RETAIL STORES ON THE INCOME OF MSME IN THE MARGASARI SUB- DISTRICT TEGAL REGENCY

Abstract

The presence of retail stores (minimarkets) that are currently growing, such as Alfamart and Indomaret, indirectly shows that capitalism is starting to develop in Indonesia, whereas textually, Indonesia adheres to a Pancasila economic system based on kinship (cooperatives). The purpose of this study was to determine the existence of modern retail stores on the income earned by small stalls/simple retail stores (MSMEs) in Margasari District, Tegal Regency. This research was conducted using a qualitative descriptive method. Sources of data used in the form of primary data obtained from interviews and secondary data in the form of documentation about Modern Retail Stores and SMEs in Margasari District. The results of the study stated that the existence of modern retail mostly had an impact on simple retail such as a decrease in sales income, a decrease in the number of buyers, a decrease in outgoing goods so that goods could expire, consumers have a positive perception of minimarkets as a comfortable place to shop, and consumers are more interested in shopping at minimarket because there are discounts and attractive promotions and better service. The researcher concludes that the impact of the existence of modern retail is very influential and has a negative impact on the survival of MSMEs in Margasari District, Tegal Regency.

Key Words : Accounting Information, Use of Accounting Information, MSME

PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan merupakan hal utama yang harus diwujudkan bagi setiap perusahaan. Semua kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut harus didukung dengan kondisi suatu manajemen yang baik sebagai pengelola. Selain diperlukan untuk mencapai suatu tujuan organisasi, manajemen juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan, sasaran, dan aktivitas pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi yang saling bertentangan. Tujuan lain dari manajemen adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, yang merupakan dua konsepsi utama untuk mengukur kinerja manajemen. Agar semua tujuan tersebut dapat tercapai, manajer dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menganalisis dan menggunakan informasi akuntansi.

Ritel yang berfokus pada penjualan barang kebutuhan sehari-hari dibagi menjadi dua bagian, yaitu ritel masa kini dan ritel sederhana. Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia. Nomor : 53/M/ - DAG/PER/12/2008 Tentang Pedoman Penataan dan Pengembangan Pasar Tradisional. Pusat Perbelanjaan dan Toko Masa Kini Bab I Pasal I, Ritel saat ini adalah ritel yang memiliki area yang luas, berbagai jenis barang yang disediakan, harga yang relatif terjangkau, dan kenyamanan yang lebih memadai, serta sistem kinerja seperti sistem kinerja swalayan. Toko eceran masa kini adalah toko yang menjual berbagai jenis barang-barang secara eceran dalam bentuk sistem seperti minimarket, toko grosir, rantai ritel, hypermarket atau grosir dalam bentuk grosir.

Sementara itu, ritel tradisional menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pengembangan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Saat Ini Bab I Pasal I merupakan ritel sederhana yang letak tempatnya tidak begitu luas, barang yang dijual tidak begitu banyak, sistem penjualan yang terbilang masih sederhana, dan tidak menawarkan kenyamanan berbelanja, serta masih adanya suatu proses tawar-menawar harga dengan para pedagang. Ritel Tradisional dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan pihak swasta dan tempat usaha berupa toko, kios, dan tenda yang dimiliki dan dikelola oleh usaha kecil, menengah pedagang berukuran besar, organisasi non-pemerintah atau koperasi dengan usaha skala kecil dan dengan modularitas minimal.

Menurut Sopia Syihabudhin bisnis ritel ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu ritel besar dan ritel kecil. Dimana ritel besar terdiri dari *Specialty Store*, *Department Store* (Toko Serba Ada), *Supermarket*, *Discount Store*, *Hypermarket* dan *Chain Store*. Sedangkan ritel kecil terbagi menjadi dua, yaitu perdagangan eceran berpangkalan dan perdagangan eceran tidak berpangkalan. Kemudian perdagangan secara eceran berpangkalan terbagi lagi menjadi berpangkalan tetap misalnya kios dan warung dan berpangkalan tidak tetap misalnya roda dorong dan alat pikul. Dengan penjelasan tersebut maka Alfamart dan Indomaret termasuk kedalam ritel besar, sedangkan warung kecil masuk kedalam ritel kecil.

Kehadiran toko ritel (minimarket) dewasa ini yang semakin berkembang seperti Alfamart dan Indomaret secara tidak langsung menunjukkan bahwa kapitalisme mulai berkembang di Indonesia sekarang ini, padahal secara tekstual Indonesia menganut sistem ekonomi pancasila berdasarkan kekeluargaan (koperasi). Sistem kapitalisme yang berkembang saat ini sangat menguntungkan bagi pemilik modular. Sistem ini memberikan keleluasaan bagi pemilik modular untuk menjalankan perekonomian yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Jadi pemilik modular yang menyediakan modal yang cukup besar akan memiliki peluang yang besar dan luas untuk mengembangkan perekonomian, di sisi lain, pedagang tradisional sebagai pemilik modular relatif kecil sulit untuk bersaing dengan pemilik modular besar

Dari segi strategi bisnis, pedagang tradisional dan gerai Alfamart tentu sangat berbeda. Pedagang tradisional harus memutar kepala untuk memikirkan pengadaan barang dan menjualnya kepada konsumen dengan harga yang bisa dikatakan biasa saja dan cukup murah. Sedangkan gerai Alfamart tidak perlu memikirkan persediaan barang yang akan dijual karena setiap bulan barang yang dijual tetap didatangkan sehingga omzet perdagangan barang tidak terganggu dan persediaan barang tetap terjaga.

Bisnis pasar masa kini ini sudah cukup lama masuk ke ritel Indonesia dan dengan begitu cepat meluaskan wilayahnya hingga ke pelosok-pelosok. Keberadaan bisnis retail saat ini telah menimbulkan banyak kontra yang menguntungkan bagi sebagian masyarakat/konsumen pasar saat ini, keberadaan

minimarket memang memberikan alternatif belanja yang cukup menarik. Selain menawarkan kualitas dan harga yang terjangkau, kenyamanan tempatnya juga cukup diperhatikan. Kehadiran pasar saat ini telah menimbulkan persaingan yang tidak sehat yang dapat merugikan pedagang kios dan pedagang kecil.

Alfamart merupakan toko kekinian yang menjual berbagai macam barang kebutuhan konsumen. Alfamart yang menjual berbagai produk dan jasa kepada konsumen untuk keperluan konsumsi pribadi, tetapi bukan untuk keperluan bisnis dengan memberikan upaya-upaya terhadap penambahan nilai barang dan jasa tersebut. Alfamart mencoba untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan konsumen dengan cara memenuhi kesesuaian barang-barang yang dimilikinya pada harga, tempat, dan waktu yang diinginkan konsumen.

Dalam persebarannya, Minimarket Alfamart dan Indomaret pada satu sisi memberi dampak yang positif, hal ini membuktikan bahwa adanya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan menciptakan investasi, tetapi di sisi lain hal ini dapat menyebabkan kemerosotan para pedagang kecil seperti warung tradisional dan kios. Kehadiran pasar modern telah menimbulkan persaingan yang tidak sehat yang dapat merugikan pedagang warung kecil dan kios-kios kecil. Tidak menutup kemungkinan, suatu kondisi yang terjadi tersebut juga dapat berpotensi menimbulkan kecemburuan sosial antara pelaku perdagangan. Dalam etika bisnis telah dijelaskan bahwa tujuan bisnis yaitu untuk memperoleh keuntungan tetapi harus

berdasarkan norma- norma hukum yang telah berlaku.

Kualitas pelayanan yang diberikan, kelengkapan barang- barang, dan kenyamanan dari Alfamart dan Indomaret tentu sudah membuat para pedagang tradisional atau toko-toko kecil kalah bersaing. Harga yang lebih terjangkau juga mendorong konsumen untuk lebih memilih Alfamart dan Indomaret dibandingkan dengan toko-toko kecil. Selain itu, selera konsumen yang mulai terpengaruh kemewahan membuat para konsumen enggan berbelanja di toko tradisional atau toko kecil dan lebih memilih toko kekinian yang mengutamakan kualitas, kenyamanan, dan pelayanan. Kehadiran toko ritel modern tersebut telah memunculkan persaingan yang tidak sehat yang merugikan pedagang kecil.

Semakin maraknya toko ritel modern dengan tampilan tempat yang menarik dan strategis sangat berdampak pada pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM di Kabupaten Tegal, terutama Kecamatan Margasari sendiri. Hal ini juga dipengaruhi oleh tempat yang digunakan oleh para pelaku UMKM yang kurang strategis, pelayanan yang diberikan kurang memadai, tempat yang kurang nyaman dan kurang menarik, serta tidak adanya promo-promo menarik yang diadakan. Berbeda terbalik dengan ritel modern seperti Alfamart dan Indomaret yang biasanya terletak pada tempat yang cukup strategis, tempat yang nyaman dan memberikan promo-promo atau penawaran yang menarik untuk konsumen.

Intervensi pemerintah sangat berpengaruh bagi masa depan toko atau warung kecil. Karena tanpa adanya izin resmi dari pihak Pemerintah tidak

akan banyak bermunculan Alfamart dan Indomaret yang pada kenyataannya sangat berdampak negatif terhadap toko dan warung kecil yang ada di sekitarnya. Serta pemerintah seharusnya lebih memperhatikan lagi dampak adanya Alfamart dan Indomaret terhadap pendapatan yang diperoleh oleh toko dan warung kecil.

Dari uraian-uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Dampak Keberadaan Toko Ritel Modern Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal ”.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskrip dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, sedangkan kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menghasilkan uraian-uraian yang menggambarkan serta menjelaskan subjek penelitian dampak perkembangan ritel modern terhadap pendapatan UMKM/Ritel Sederhana.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai dengan Juni 2021. Yang bertempat pada pedagang/pelaku UMKM di Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Toko Ritel Modern Margasari.

Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti wawancara tentang informasi dampak perkembangan keberadaan ritel modern terhadap pendapatan ritel sederhana.

2. Data Kuantitatif
Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM.

Sumber Data

1. Data Primer
Data Primer menurut Suliyanto (2005:131) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan dan langsung antara dua orang atau lebih. Sumber data dalam hal ini adalah informan, dalam penelitian ini informan yang dimaksud dalam wawancara penelitian ini yaitu pedagang warung/pelaku UMKM karena sebagai inti permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Berikut ini nama-nama toko/pedagang warung di Kecamatan Margasari :
 1. Ibu Monik (Toko Laris)
 2. Ibu Khu (Toko Muga)
 3. Bapak Yugo (Toko Ugo)
 4. Ibu Meni (Toko Hanum)
 5. Ibu Atun (Toko Arsita)
 6. Bapak Kelik (Toko Laras)
 7. Ibu Bi'a (Toko Haris)
 8. Bapak Mulyadi (Toko Lancar)
2. Data Sekunder
Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132) adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti Dokumentasi tentang Toko Ritel Modern dan UMKM di Kecamatan Margasari.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

- a. Observasi
Observasi menurut (Suliyanto, 2005)^[13] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-

gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar^[10]. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada lembaga usaha dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

- b. Wawancara

Wawancara menurut (Suliyanto, 2005)^[13] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

- c. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber manusia atau bukan dari manusia seperti dokumen, foto, buku, dan bahan statistik yang merupakan hasil observasi, wawancara atau penelitian orang lain. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari saat mewawancarai pedagang.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Deskriptif Kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan yang telah dilakukan mengenai masalah yang sedang diteliti yang terjadi di lapangan.

Kemudian peneliti akan membandingkan antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna untuk mengambil suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan teori dan praktik di lapangan sesuai atau tidak dengan teori yang ada.

Data yang telah diterima kemudian akan di analisis dengan menggunakan metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif adalah metode berfikir yang dimulai dari fakta-fakta empiris. Peneliti yang terjun ke lapangan untuk

mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dan fenomena yang ada dilapangan.

Jadi metode berfikir induktif yaitu metode yang berangkat dari fakta-fakta yang ada dan yang terjadi di lapangan terkait dampak perkembangan keberadaan ritel modern terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Berkembangnya Toko Ritel Modern Terhadap Pelaku UMKM

Pemerintah Indonesia mengeluarkan Perpres Nomor 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pasar modern dan pusat perbelanjaan. Adapun arah kebijakan yang ingin dicapai antara lain pemberdayaan pasar tradisional agar dapat tumbuh dan berkembang serasi, saling memerlukan, saling memperkuat, serta saling menguatkan. Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang dipaparkan oleh para pedagang diatas bahwa perkembangan keberadaan ritel modern ini berpengaruh dan menyebabkan penurunan jumlah pembeli dan pendapatan yang diperoleh para pedagang. Hal ini dapat dibuktikan dari pendapat- pendapat yang telah disampaikan oleh pedagang, banyak pedagang yang mengatakan bahwa pembelian berkurang karena konsumen lebih memilih ritel modern seperti alfamart dan indomaret yang memiliki tempat yang cukup nyaman dan bersih. Selain itu konsumen sekarang lebih memilih berbelanja di ritel modern seperti Alfamart dan Indomaret karena disana sering memberikan potongan- potongan harga dan promo yang menarik serta dapat memilih dan mengambil barang sendiri. Pelayanan yang diberikan oleh ritel modern juga lebih baik dari warung atau toko-toko kecil sehingga konsumen lebih memilih untuk berbelanja disana. Berkembangnya keberadaan Toko Ritel Modern ini bagi sebagian besar pedagang/pelaku UMKM yang sudah melakukan wawancara dengan peneliti sangat berdampak bagi kelangsungan usaha yang dijalankan. Bagi sebagian Pedagang mungkin kemunculan dan perkembangan toko ritel modern ini tidak berpengaruh banyak. Akan tetapi, bagi sebagian lain perkembangannya sangat berpengaruh. Menurut para pedagang, kemunculan dan perkembangan keberadaan toko ritel modern cukup berdampak negatif pada usahanya. Hal ini dikarenakan setelah berkembangnya keberadaan ritel modern ini pendapatan yang mereka terima

hampir berkurang lebih dari setengah pendapatan yang mereka terima sebelum berkembangnya toko ritel modern ini Selain pendapatan yang mereka terima perharinya menurun, menurut mereka hal lainnya juga ikut merasakan dampaknya atas perkembangan keberadaan toko ritel modern seperti Alfamart dan Indomaret. Hal lain yang menurut para pedagang ikut merasakan dampak dari perkembangan ini adalah seperti penurunan jumlah pembeli dan juga keuntungan yang mereka dapatkan di setiap harinya. Dampak yang dirasakan oleh para pedagang ini diakibatkan karena para pembeli lebih memilih untuk berbelanja di toko ritel modern seperti Alfamart dan Indomaret karena alasan tempat yang lebih nyaman, pelayanan yang diberikan lebih baik daripada warung-warung kecil, dan juga promo-promo serta potongan harga yang kadang diberikan oleh toko ritel modern Alfamart dan Indomaret.

Sehingga dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan toko ritel modern di Kecamatan Margasari berdampak pada kelangsungan usaha yang dimiliki oleh pedagang warung/pelaku UMKM adalah :

1. Mengalami penurunan pendapatan penjualan, berkurangnya jumlah pembeli, dan mengalami penurunan barang keluar yang berdampak barang dapat kadaluwarsa.
2. Pandangan konsumen terhadap minimarket adalah sebagai tempat yang nyaman untuk berbelanja.
3. Konsumen lebih tertarik berbelanja ke minimarket karena terdapat potongan harga dan promo-promo yang menarik serta pelayanan yang lebih baik

Upaya Yang Dilakukan Oleh UMKM Dengan Adanya Perkembangan Toko Ritel Modern

Dalam sebuah persaingan usaha sangat diperlukan adanya sebuah strategi atau upaya-upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi sebuah perubahan. Strategi merupakan modal utama untuk bertahan. Perubahan yang akan dilakukan, baik perubahan kecil maupun perubahan besar adalah sebuah bentuk upaya yang dilakukan oleh UMKM untuk kelangsungan usahanya. Upaya yang dilakukan oleh UMKM dari dampak perkembangan keberadaan toko ritel modern terhadap pendapatan yang diperoleh para pelaku UMKM adalah:

- a. Dengan cara meningkatkan daya saing dalam usaha.

- b. Perbaiki infrastruktur yang mencakup terjaminnya tempat yang lebih layak, kebersihan yang memadai, dan tempat yang lebih nyaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti laksanakan tentang bagaimana keberadaan toko ritel modern terhadap pendapatan sebelum dan sesudah adanya toko ritel modern berupa Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal, dapat diambil kesimpulan bahwa dampak keberadaan ritel modern atau minimarket yang berupa Alfamart dan Indomaret sangat berpengaruh dan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha yang dijalankan oleh para pedagang atau pelaku UMKM di Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Pedagang mengalami berbagai dampak negatif dari perkembangan keberadaan toko ritel modern ini seperti pendapatan penjualan yang menurun, berkurangnya pembeli, dan mengalami pengurangan barang yang dikeluarkan. Sehingga tidak jarang banyak barang yang mengalami kadaluwarsa. Jadi perkembangan keberadaan toko ritel modern di Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal dapat disebutkan bahwa perkembangannya memberi dampak negatif pada UMKM.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk pihak terkait sebagai berikut:

1. **Pedagang**
Ritel Sederhana/UMKM diharapkan kepada para pedagang ritel sederhana/UMKM untuk terus meningkatkan usahannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis yang baik, Ritel sederhana/UMKM juga diharapkan mampu bersaing dengan ritel modern. Serta mampu bertahan dan selalu memberikan pelayanan yang memuaskan agar pembeli tetap datang dan berbelanja di ritel sederhana/UMKM. Pemilik UMKM juga harus memperhatikan lagi usahanya dengan

meningkatkan dan memperbaiki pelayanan yang diberikan.

2. **Pemerintah**
Peneliti menyarankan kepada pemerintah untuk sebaiknya membatasi perkembangan keberadaan minimarket/ritel modern sesuai regulasi pemerintah agar tidak merugikan para pelaku UMKM.
3. **Peneliti Selanjutnya**
Penelitian tentang dampak perkembangan keberadaan ritel modern ini dapat ditambahkan dengan variabel penelitian lain yang mendalam sehingga mampu mencerminkan hasil tentang dampak ritel modern terhadap pendapatan ritel sederhana yang lebih akurat dan juga mix method sehingga dapat menghasilkan data yang lebih mendetail.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada para pemilik UMKM yang telah memberi izin untuk melakukan observasi di Toko Ritel Modern Margasari.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia: Jakarta.
- Departmen Pendidikan. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penerbit : Balai Pustaka.
- Dari Jurnal Skripsi Windatria.(2018). "Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Ritel Sederhana (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseuma). Banda Aceh : Universitas Islam Negri Ar-Raniry."
- Ekrad, Dampak Pertambangan Emas Tradisional Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi kasus di Desa Hutagrot Nauli Kecamatan Hutabagrot Kabupaten Mandaling Natal), Pendidikan Sosiologi Universitas Sumatra Utara, 2018.
- Fanan, Syaekhul. (2017). Skripsi : Dampak Pertumbuhan Ritel Modern terhadap Ritel Tradisional (Studi Kasus Dampak Sosial

- Ekonomi Masyarakat Mundu Pesisir Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon). Cirebon : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati.
- Tanjung Tiram Kabupaten Batubara. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- KBBI (2014) Tentang Pengertian Pendapatan. Dari Jurnal Skripsi Suwarni, Ida. (2019). "Pengaruh Berkembangnya Keberadaan Alfamart/Indomaret Terhadap Pendapatan Warung Kecil (Studi Kasus Di Kelurahan Mulya Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah". Lampung Tengah: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Kolter, Philip. (1997). Menejemen Pemasaran. Penerbit : Preballindo. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perdagangan RI, Nomor : 53/M-DAG/PER/12/2008.
- Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Bab I Pasal I.
- Peraturan Presiden RI, Nomor : 112 Tahun 2007. Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern Bab I Pasal I.
- Pertiwi, Pitma. (2015). Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Raharjo, Reza Haditya. (2015). Skripsi: Analisis Pengaruh Keberadaan Minimarket Modern Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong di Sekitarnya (Studi Kasus Kawasan Semarang Barat, Banyumanik, Pedurugan Kota Semarang). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sari, Meiya. (2016). Skripsi: Pengaruh Pertumbuhan Ritel Market Modern Terhadap Pendapatan Ritel Market Lokal di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Aceh Barat: Universitas Teuku Umar.
- Sari, Purmita. (2017). Skripsi: Analisis Store Atmosphere BTC Fashion Mall. Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Sujana, Asep ST. (2005). Paradigma Baru dalam Menejemen Ritel Modern. Penerbit : Graha Ilmu. Yogyakarta. Dari Jurnal Skripsi Fanan, Syaekhul.(2017). "Dampak Pertumbuhan Ritel Modern terhadap Ritel Tradisional (Studi Kasus Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Mundu Pesisir Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon). Cirebon : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
- Sujarweni, Wiratna. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Dari Jurnal Skripsi Windatria. (2018). "Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Ritel Sederhana (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseuma). Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry".
- Sukirno (2010) Tentang pendapatan atau keuntungan ekonomi. Dari Jurnal Skripsi Windatria.(2018). "Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Ritel Sederhana (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseuma). Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Syihabudhin, Sopiha. (2008). Manajemen Bisnis Ritel. Penerbit : Andi. Dari Jurnal Skripsi Suwarni, Ida. (2019). "Pengaruh Berkembangnya Keberadaan Alfamart/Indomaret Terhadap Pendapatan Warung Kecil (Studi Kasus Di Kelurahan Mulya Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah". Lampung Tengah: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Windatria. (2018). Skripsi : Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Ritel Sederhana (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseuma). Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.